

Mengenal Aplikasi Pengelolaan Jurnal secara Elektronik

Happy Chndraleka

hchandraleka@gmail.com

http://thecakrabirawa.wordpress.com

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003-2007 IlmuKomputer.Com

Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

Agar Jurnal Dibaca Banyak Orang

Bagi para pengelola jurnal, satu rangkaian muara penerbitan jurnal adalah diseminasi. Yaitu menyebarkan jurnal yang telah ada ke sebanyak-banyaknya pihak agar dapat dibaca oleh sebanyak-banyaknya orang. Hal ini biasa dilakukan dengan cara memperbanyak oplah atau cetakan. Ini adalah cara konvensional. Cara yang lebih modern, dan ini lebih baik, adalah dengan memanfaatkan internet untuk melakukan diseminasi dari jurnal yang ada. Dengan demikian jurnal yang diterbitkan dapat dibaca oleh jauh lebih banyak orang dan dari berbagai belahan dunia.

Agar sebuah jurnal dapat eksis di Internet tentunya harus mengimplementasikan aplikasi pendukung. Saat ini ada beberapa aplikasi pendukung yang populer yang dapat digunakan untuk melakukan pengelolaan jurnal secara elektronik. Sebut saja misalnya Open Journal System, DSpace, dan Eprints. Aplikasi-aplikasi ini biasa disebut *digital repository tool*. Dengan aplikasi ini, pengelolaan jurnal yang tadinya berjalan secara manual dapat digantikan menjadi berbasis elektronik. Pada proses manual seorang penulis mengirimkan naskah atau manuskrip artikel ilmiahnya melalui pos atau email ke redaksi jurnal. Kemudian tim jurnal meneruskan naskah artikel ilmiah tersebut ke *reviewer* untuk ditelaah layak atau tidaknya. Dan seterusnya proses berlanjut dari *reviewer* ke penulis sampai sebuah artikel diterima untuk diterbitkan dalam sebuah edisi jurnal. Ini proses manual yang biasanya bertumpu pada print out di kertas.

Sedangkan dalam proses elektronik menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut di atas, tidak diperlukan lagi print out pada kertas. Seorang penulis, mengirimkan naskah tulisannya melalui aplikasi tersebut. Kemudian diterima oleh editor dan diteruskan ke *reviewer*, dan seterusnya sampai dinyatakan layak diterbitkan dalam sebuah edisi jurnal. Semua yang terlibat dalam pengelolaan jurnal tersebut perlu login ke dalam aplikasi yang berbasis web ini. Adapun email hanya sebatas pemberitahuan untuk mengingatkan bahwa ada tugas yang harus dikerjakan dan dia diminta login ke aplikasi tersebut. Dalam pengelolaan jurnal secara elektronik ini, segalanya berbasis *paperless*.

Eprints

Menurut Wikipedia (<https://en.wikipedia.org/wiki/Eprints>), *Eprints is a free and open-source software package for building open access repositories that are compliant with the Open Archives Initiative Protocol for Metadata Harvesting. Eprints has been developed at the University of Southampton School of Electronics and Computer Science and released under a GPL license.* Aplikasi repositori ini bersifat gratis dan *open-source* yang juga mendukung protokol **Open Archives Initiative**. Protokol ini penting untuk pertukaran data utamanya dengan situs-situs pengindeks jurnal.



Situs Eprints di <http://www.eprints.org/>

Di Indonesia, Eprints ini juga telah digunakan, salah satunya adalah Universitas Negeri Yogyakarta. Cobalah kunjungi ke <http://eprints.uny.ac.id/>.

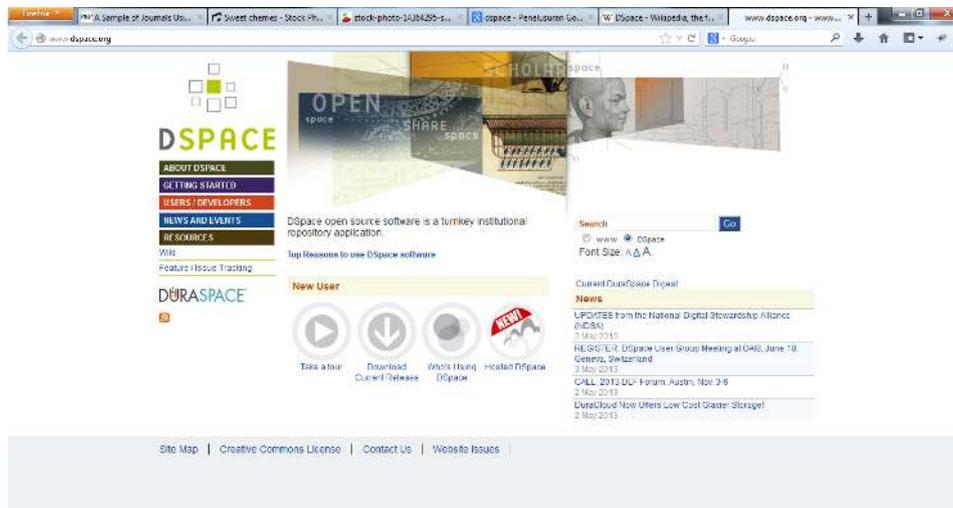


Lumbung Pustaka UNY menggunakan Eprints

DSpace

Aplikasi yang dibuat oleh MIT dan HP Labs ini dapat pula digunakan untuk pengelolaan jurnal secara elektronik. Menurut Wikipedia (<https://en.wikipedia.org/wiki/DSpace>) *DSpace is an open source repository software package typically used for creating open access repositories for Komunitas eLearning IlmuKomputer.Com*

scholarly and/or published digital content. Aplikasi yang gratis ini dapat diunduh di alamat <http://www.dspace.org>.



Situs DSpace

Salah satu pengguna DSpace di Indonesia adalah Universitas Widyatama yang beralamat URL di <http://dspace.widyatama.ac.id/>.



Lentera Pustaka Universitas Widyatama

Open Journal System

Aplikasi pengelolaan jurnal secara elektronik yang cukup populer adalah aplikasi yang dibuat oleh Public Knowledge Project dengan nama Open Journal System. Menurut Wikipedia *Open Journal Systems (OJS) is an open-source software for the management of peer-reviewed academic journals, created by the Public Knowledge Project, released under the GNU General Public License.* (http://en.wikipedia.org/wiki/Open_Journal_Systems , Des 2012).

Untuk mendapatkan aplikasi ini dapat mengunjungi situs Public Knowledge Project (PKP) di <http://pkp.sfu.ca/download>.



Situs tempat mengunduh aplikasi OJS

Telah banyak institusi yang menggunakan OJS, baik perguruan tinggi, lembaga penelitian, atau institusi yang lain. Semuanya dapat dilihat di situs PKP di alamat <http://pkp.sfu.ca/ojs-journals>.



Daftar institusi yang menggunakan OJS

Demikian tulisan mengenai aplikasi pengelolaan jurnal secara elektronik. Semoga bermanfaat.

Biografi Penulis

Happy Chandraleka. Seorang penulis TI independen. Menyelesaikan S1 di Teknik Elektro Universitas Diponegoro. Saat ini mengelola Open Journal System Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Informasi tentang penulis dapat dilihat di <http://thecakrabirawa.wordpress.com> dan dapat dihubungi via email hchandraleka@gmail.com.

(ditulis di Ruang 7 Depok, 06 Oktober 2013, pagi hari yang cerah)